BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terkenalnya suatu bangsa dapat dilihat melalui kekhasan yang ada pada bangsa tersebut. Sebagaimana, terkenalnya Bangsa Indonesia ini yang dapat dilihat melalui bahasa keseharian yang digunakan yakni Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sangat dikenal oleh beberapa negara, dikarenakan Bangsa Indonesia memiliki ikatan dengan beberapa negara lain yang mengharuskan mereka untuk belajar Bahasa Indonesia. Melihat begitu pentingnya Bahasa Indonesia ini mengharuskan kita sebagai WNI mempelajarinya dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, di dalam Bahasa Indonesia ini terdapat beberapa keterampilan yang harus kita pelajari, yakni keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis termasuk salah satu keterampilan yang aktif-produktif karena keterampilan tersebut menuntut si penulis dapat menyampaikan pesan yang ditulisnya kepada pembaca. Hal ini sangat sulit dilakukan karena kebanyakan khalayak umum kurang berlatih dan kurang membaca. Menurut Dewi dkk menyatakan bahwasanya menulis akan tetap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berharga di dalam dunia pendidikan, sebab menulis membantu seseorang berpikir lebih mudah.[1]

Oleh sebab itu, keterampilan menulis menjadi bagian yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia disibukkan oleh kegiatan menulis, seperti menulis surat, kwitansi, surat pernyataan, ataupun menulis jawaban yang dilakukan oleh seorang peserta didik. Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia haruslah terampil dalam penulisan. Dalam kenyataan yang sering kita temui peserta didik yang duduk di bangku sekolah maupun kuliah sering mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis. Terbukti dengan tulisan yang kurang tepat, disingkat-singkat bahasanya, dan juga kurangnya huruf dalam penulisan.

Hal tersebut terjadi pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 pada tahun 2015. Melalui wawancara yang dilakukan dengan Bapak Marwah menyatakan bahwasanya siswa kelas IV cenderung lebih suka membaca daripada menulis dikarenakan mereka selama masih duduk di kelas I guru kurang memperhatikan penulisan mereka. Sehingga, menyebabkan siswa kelas IV tidak berminat dalam kegiatan menulis dan juga siswa kesulitan dalam menulis sesuai dengan EYD yang benar.[2]

Dengan melihat beberapa pemaparan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwasanya perlu diadakan sutau proses pembelajaran yang inovatif. Sehingga siswa menjadi lebih semangat dan menyenangkan. Oleh

[1] Dewi Kusumaningsih, dkk, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), 65

[2] Wawancara bersama Bapak Marwah pada tanggal 15 Desember 2015 di MI Muhammadiyah 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebab itu, tim kolaborator menemukan sebuah solusi dengan menggunakan metode *think-talk-write*. Metode *think-talk-write* merupakan suatu metode yang dapat menumbuhkembangkan semangat siswa dalam pembelajaran terutama pada keterampilan menulis siswa. Disini siswa dituntut dalam hal berfikir, berbicara, kemudian menulis.

Dari beberapa kegiatan tersebut ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa terlaksana secara bersamaan dalam satu kegiatan saja. Alur pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ini dimulai dari keterlibatan siswa berpikir sendiri, selanjutnya berkomunikasi dengan temannya kemudian baru menulis secara mandiri. Kelebihan dari metode ini yaitu siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran dengan membangun konsep pengetahuan sendiri melalui kegiatan berpikir kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berkomunikasi dengan temannya untuk mengembangkan gagasannya lalu diakhiri dengan menuangkan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan sehingga siswa akan lebih terampil dalam menulis karangan dengan topik sederhana.

Terbukti oleh penelitian yang dilakukan oleh Muflikhatul[3], Anggita[4], dan Indri[5] tentang peningkatan keterampilan menulis melalui metode *think-talk-write* pada siswa bisa membuat siswa semangat dan berhasil dalam

---

[3] Muflikhatul Hidayah, P*eningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Think-Talk-Write (TTW) Berbantuan Media Grafis Pada Siswa Kelas IV-A SDN Tambakaji 04 Ngaliyan*, (Skripsi dari Univeritas Negeri Semarang, 2015), diunduh 22 Desember 2015 pukul 10.00

[4] Anggita Endah Dwi Hatmi, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Think-Talk-Write Dengan Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDN Pakintelan 03*, (Skripsi dari Universitas Negeri Semarang, 2013), diunduh 22 Desember pukul 10.15

[5] Indri Widyastuti, *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV Sd*, (Skripsi dari Universitas Negeri Semarang, 2013), diunduh 22 Desember 2015 pukul 10.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompetensi yang dicapai. Penelitian ini sama dengan yang saya lakukan hanya saja berbeda dalam hal berbantuan dengan media grafis, media visual, materi yang diteliti karangan narasi dan juga tempat penelitian yang berbeda.

Berusaha mendeskripsikan upaya-upaya yang peneliti lakukan agar keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia ini meningkat. Kegiatan penelitian ini memiliki judul penelitian yaitu: "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Think-Talk-Write* Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum penerapan metode *think-talk-write* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya?
2. Bagaimana penerapan metode *think-talk-write* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis karangan deskirpsi mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan metode *think-talk-write* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tindakan yang dipilih bersama teman sejawat (guru) menggunakan metode *think-talk-write* untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

Perbaikan pembelajaran tentang materi menulis karangan topik sederhana melalui PTK ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum penerapan metode *think-talk-write* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya.
2. Mengetahui metode *think-talk-write* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya.
3. Mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan metode *think-talk-write* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut akan dibatasi sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Implementasi (pelaksanaan) dengan menggunakan metode *think-talk-write* MI Muhammadiyah 23 Surabaya dianggap efektif dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran ini menarik peserta didik untuk terampil dalam menulis.
3. Materi yang diteliti adalah keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas IV MI Muhammadiyah 23.

F. Manfaat Penelitian

Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan konstribusi secara teoritis maupun praktis baik bagi guru, peneliti, siswa, instuisi maupun pendidikan secara umum.

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penyusunan dan sumber referensi bagi penelitian penulis karya berikutnya dan hasilnya dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

   Penelitian ini dapat menjadikan gambaran bahwa metode *think-talk-write* sangat berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia MI khususnya pada materi menulis karangan karangan deskripsi.

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat bagi guru adalah guru dapat menerapkan metode *think-talk-write* sebagai alternatif dalam merancang program pengajaran serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperkaya studi tentang belajar mengajar dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa.

b. Manfaat bagi siswa adalah dapat memberi pengalaman langsung melalui penerapan metode *think-talk-write* kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Manfaat bagi sekolah MI Muhammadiyah 23 Surabaya adalah sekolah menjadi lebih maju karena siswa dan guru mempunyai kualitas yang baik dalam proses pembelajaran.

d. Manfaat bagi peneliti adalah penelitian ini memberikan gambaran secara langsung sebagai calon guru tentang peningkatan keterampilan menulis siswa bila diterapkan metode *think-talk-write* dalam pembelajaran di kelas.

G. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka terlebih dahulu akan dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Peningkatan

   Peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang artinya menaikkan. Yang dimaksud peningkatan dalam hal ini adalah menaiknya keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan topik sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.

2. Keterampilan Menulis

   Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan ide, gagasan, atau perasaan kepada pihak lain atau pembaca melalui bahasa tulis. Disini kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai penulis harus bisa menyampaikan bahasa tulis kita kepada pembaca.

3. Karangan Deskripsi

   Karangan deskripsi adalah menulis karangan deskripsi dengan topik sederhana sesuai dengan EYD yang benar dalam Bahasa Indonesia. Seperti menulis karangan deskripsi tentang lingkunganku, materi ini berada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI/SD. Hal ini sesuai dengan SK/KD Bahasa Indonesia kelas IV SD/MI yakni, menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

4. Metode *Think-Talk-Write*

   Metode *think-talk-write* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan topik sederhana melalui metode *think-talk-write*. Metode *think-talk-write* ini dapat menumbuhkembangkan kemampuan dan komunikasi siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id